

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia yakni karyawan merupakan orang yang dipekerjakan perusahaan yang melakukan pekerjaan berdasarkan perjanjian kerja baik tertulis maupun tidak tertulis. Karyawan yang berkompeten sangat mendukung pencapaian perusahaan, untuk mewujudkan karyawan yang berkompeten dibutuhkan adanya balas jasa yang sesuai atau bayaran yang setimpal bagi karyawan sehingga dapat memacu kinerja karyawan dan loyalitas karyawan ke perusahaan itu sendiri.

Mulyadi (2016) mengemukakan bahwa sistem akuntansi penggajian adalah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya. Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur seperti prosedur pencatatan waktu hadir dan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur pembayaran gaji dan upah, prosedur distribusi biaya gaji dan upah. Dengan adanya sistem penggajian sistem yang memadai dan transparan, proses penggajian dari awal sampai gaji itu dibayarkan sesuai dengan hak masing-masing karyawan dapat dilakukan secara sistematis dan diharapkan tidak terdapat masalah dalam prosedur penggajian. Oleh sebab itu sistem penggajian yang baik sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan maupun industri, terutama untuk perusahaan atau industri yang sudah memiliki relatif banyak karyawan. Perusahaan atau industri dengan banyak karyawan tentunya membutuhkan sistem penggajian yang dapat memudahkan mereka untuk membayarkan gaji secara tepat dan efisien. Dengan berkembangnya Teknologi Informasi (TI) yang semakin pesat, sistem penggajian secara manual dirasakan sudah kurang mampu memberikan manfaat yang memadai bagi penghitungan gaji karyawan. Perusahaan kini mulai banyak beralih pada sistem yang berbasis komputerisasi.

CV. Tria Palembang merupakan industri kerajinan daerah yang bergerak di bidang pengrajin tenun yang meliputi kain songket, kain jumputan, kain blongsong, batik-batik sutra, tenun ikat, dan cinderamata khas Palembang. CV. Tria memiliki

sekitar 40 pegawai tetap dan 60 pegawai lepas, jumlah ini merupakan jumlah yang relatif banyak. Dalam Proses penggajian masih dilakukan dengan perhitungan secara manual. Permasalahan yang dihadapi terkait dengan penggajian dan pengupahannya antara lain adalah belum tertib dan taatnya sistem penggajian, pencatatan waktu hadir karyawan sering terjadi kecurangan seperti jika karyawan telat atau pulang lebih awal maka karyawan tetap menuliskan jam masuk atau jam pulang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu jumlah karyawan yang banyak dapat dimungkinkan untuk kelirunya perhitungan gaji. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya perbedaan gaji pokok, pemotongan uang makan dan transport bila tidak hadir, pemberian tambahan gaji atas lembur dan bonus. Masalah lain terjadi pada keamanan dalam penyimpanan data dan informasi masih kurang. Hal tersebut disebabkan karena data dan informasi masih disimpan dalam bentuk dokumen-dokumen dan file yang tidak diproteksi sehingga mudah hilang atau dimanipulasi. Dari beberapa masalah tersebut, jika tidak segera diambil tindakan untuk menyelesaikan atau meminimalisasi maka akan mengakibatkan terganggunya keuangan. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut diatas maka diperlukan adanya pengendalian terhadap proses penggajian dan pengupahannya sehingga kecurangan-kecurangan dalam pencatatan waktu hadir dapat diminimalkan dan kehilangan uang dapat dikurangi. Selain itu, diperlukan juga sistem informasi akuntansi penggajian. Sehingga perusahaan dapat meminimalkan kekeliruan perhitungan dalam memproses perhitungan gaji yang akan dibayarkan, mengevaluasi hasil yang diterima dengan dana yang dikeluarkan untuk gaji. Direktur perusahaan juga dapat memperoleh laporan yang berkaitan dengan penggajian. Secara lebih cepat, tepat dan akurat.

Berdasarkan penjabaran tersebut penulis merasa perlu adanya sistem yang baru untuk CV. Tria, sehingga dapat menghindari terjadinya penyimpangan dan mengurangi kesalahan khususnya dalam sistem penggajian. Adapun judul dari Laporan Akhir dari penulis adalah **“Perancangan Sistem Penggajian pada CV. Tria Berbasis Web”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang diuraikan pada latar belakang, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Sistem penggajian dilakukan masih secara manual.
2. Kehilangan Data karena tidak ada *Backup*
3. Perhitungan gaji terkadang tidak sesuai

Perancangan Sistem Penggajian Berbasis *Web* pada CV. Tria Palembang sebagai solusi yang efektif dan efisien.

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada masalah yang menyangkut perancangan sistem penggajian berbasis *web* di CV. Tria Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mempermudah dalam mengelola pencatatan, pendataan dan perhitungan gaji serta memberikan laporan data gaji yang dibayarkan kepada pegawai secara detail. Dengan terbantunya proses penggajian dapat meminimalkan kekeliruan perhitungan dalam memproses perhitungan gaji yang akan di bayarkan, khususnya di PT. CV.Tria.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan sistem informasi akuntansi yang mampu membantu proses penggajian menjadi lebih cepat, cermat dan akurat. Sistem ini juga dapat membantu memberikan laporan pengeluaran keuangan dari proses penggajian kepada direktur perusahaan..

1.5 Metode Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah :

1. Observasi

2. Wawancara

3. Studi Pustaka

Menurut Anwar (2014:111) :Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Penulis melakukan pengamatan langsung di CV. Tria Palembang yang menjadi bahan penulisan guna mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan, yaitu sistem penggajian yang masih melakukan pencatatan data dan perhitungan gaji yang masih manual dan masih belum memiliki laporan pembayaran gaji.

Menurut Anwar (2014:105), “Wawancara ialah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian”. Penulis melakukan wawancara dengan ibu susi selaku bagian keuangan CV. Tria yang bekerja sebagai pemberi otorisasi perhitungan gaji dan Ibu Susanti selaku bagian umum CV.Tria yang bekerja dalam mencatat data, merekap data dan perhitungan gaji untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penulisan ini.

Wawancara adalah cara perolehan data atau interaksi yang berhadapan langsung dengan narasumber. Studi pustaka merupakan perolehan data dan informasi melalui buku-buku, jurnal, maupun dokumen tertulis lainnya.

1.6 Jenis Data

Jenis data yang digunakan menurut sumbernya seperti yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2016) adalah sebagai berikut:

1. Sumber Primer
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Sumber Sekunder
Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Dari kegiatan pengumpulan data tersebut, penulis membagi menjadi data-data yang objektif dan diperlukan untuk mendukung penyusunan laporan akhir ini.

Pembagian data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data Primer
 1. Sistem Akuntansi Penggajian Perusahaan
 2. Data Rekap Gaji
 3. Perhitungan Gaji
2. Data Skunder
 1. Sejarah Perusahaan
 2. Pembagian tugas dan wewenang

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan proposal laporan akhir yang lebih jelas dan sistematis maka penulis membaginya dalam sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab pembahasan dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, permasalahan yang ada pada perusahaan, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup permasalahan dan metode pengumpulan data serta sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini, penulis mengemukakan tinjauan teori menurut pendapat para ahli seperti pengertian sistem, tujuan sistem, informasi, sistem informasi dan lain-lain serta penjelasan yang dilandasi teori yang kuat dari pendapat ahli yang bersangkutan dengan tema penulis inginkan agar menjadi panduan bagi penulis untuk membuat laporan serta menyelesaikan permasalahan yang diangkat oleh si penulis.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis mengemukakan tentang keadaan umum pada CV. Tria yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugasnya serta sistem informasi akuntansi yang digunakan pada CV. Tria.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada CV. Tria Palembang.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh penulis dari CV. Tria Palembang.